

LAPORAN MAGANG

**EVALUASI PENILAIAN VENDOR *DRIVER*
MENGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE
WEIGHTING* (STUDI KASUS PT APLUS PACIFIC
GRESIK)**



Disusun Oleh :

- 1. FEBRIANTO ARWANDA SETIAWAN (2021910016)**
- 2. MAULANA DANENDRA VEDA KUSUMA (2021910024)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LAPORAN MAGANG

**EVALUASI PENILAIAN VENDOR *DRIVER*
MENGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE
WEIGHTING* (STUDI KASUS PT APLUS PACIFIC
GRESIK)**



Disusun Oleh :

- 1. FEBRIANTO ARWANDA SETIAWAN (2021910016)**
- 2. MAULANA DANENDRA VEDA KUSUMA (2021910024)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023**



Laporan Kerja Praktik Tanggal 24 Juli – 18 Agustus 2023
Di PT APLUS PACIFIC


LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
PT APLUS PACIFIC
(Periode: 24 Juli – 18 Agustus 2023)**

Disusun Oleh:

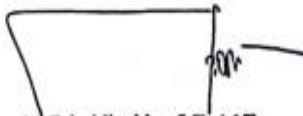
1. Febrianto Arwanda Setiawan (2021910016)
2. Maulana Danendra Veda Kusuma (2021910024)

Mengetahui,
Kepala Program Studi Teknik



Maulana Masyita Putri, S.T., M.T.
NIP. 9217250

Menyetujui,
Dosen pembimbing Kerja



M. Faisal Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 9318293

Gresik, 12 Desember 2023
PT APLUS PACIFIC

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



M. Agus Badrus
Kepala Gudang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik. Penulisan Laporan Kerja Praktik ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sastra 1. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan
2. Bapak Muhammad Faisal Ibrahim, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan kerja praktik.
3. Ibu Tika Mufarohah dan Bapak Bagas selaku HRD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan kerja praktik
4. Bapak Muhamad Agus Badruz selaku pembimbing lapangan selama kerja praktik
5. Seluruh Staf dan Karyawan PT APLUS PACIFIC
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material dan moral.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik ini. Semoga laporan kerja praktik ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Gresik, 12 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat.....	2
1.3 Metode Pengumpulan Data	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1 Batasan Penelitian	3
1.4.2 Asumsi Penelitian.....	4
1.5 Waktu dan Tempat pelaksanaan Kerja Praktik	4
BAB II PROFIL PERUSAHAAN PT APLUS PACIFIC	5
2.1 Tentang PT APLUS PACIFIC	5
2.2 Visi dan Misi PT APLUS PACIFIC	5
2.2.1 Visi	5
2.2.2 Misi.....	6
2.3 Lokasi PT APLUS PACIFIC	6
2.4 Jasa Layanan Logistik	6
2.4.1 Truck Kontainer.....	7
2.5 Vendor PT APLUS PACIFIC	7
2.5.1 PT Sarana Global.....	7
2.5.2 PT Dairi Express Indonesia	7
2.5.3 Deliverree.....	7
2.5.4 PT Waresix	8
2.5.5 PT Surya Indotama Logistik.....	8

2.5.6	Artex Cargo	9
2.5.7	PT Indotama Logistik	9
2.6	Produk PT APLUS PACIFIC.....	10
2.6.1	Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength	10
2.6.2	Aplus Gypsum Board	10
2.6.3	Aplus Papan Silika	11
2.6.4	Aplus 111: Skin Coat Putih	11
2.6.5	Aplus 111-S: Skin Coat Putih Special.....	12
2.6.6	Aplus 300: Acian Putih	12
2.6.7	Aplus 110: Acian.....	13
2.6.8	Aplus 33: Tile Adhesive.....	13
2.6.9	Aplus Metal Hollow	14
2.6.10	Aplus List Plank	14
BAB III TINJAUAN PUSTAKA		15
3.1	Distribusi.....	15
3.1.1	Pengertian Distribusi	15
3.1.2	Jenis Saluran Distribusi	15
3.2	<i>Driver Management</i>	16
3.3	Pengadaan <i>Driver Vendor</i>	17
3.4	Metode SAW (<i>Simple Additive Weighting</i>)	18
3.4.1	Langkah-Langkah Metode SAW.....	18
3.4.2	Kelebihan dan Kekurangan	20
BAB IV PEMBAHASA.....		21
4.1	Struktur Organisasi Unit Kerja.....	21
4.1.1	Struktur Organisasi PT APLUS PACIFIC	21
4.2	Tugas Khusus	22
4.2.1	Tujuan	22
4.2.2	Metodologi Penelitian	22
4.2.3	Analisis Data dan Pembahasan	22
4.3	Kegiatan Kerja Praktik.....	27
4.4	Jadwal Kerja Praktik	27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT Aplus Pacific	5
Gambar 2.2 Lokasi Kerja Praktik.....	6
Gambar 2.3 Logo PT Sarana Global	7
Gambar 2.4 Logo Deliverree	7
Gambar 2.5 Logo Waresix	8
Gambar 2.6 Logo Surya Indotama Logistik.....	8
Gambar 2.7 Logo PT Artex Cargo	9
Gambar 2.8 Logo PT Indotama Logistik	9
Gambar 2.9 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength	10
Gambar 2.10 Aplus Gypsum Board	10
Gambar 2.11 Aplus Papan Silika	11
Gambar 2.12 Aplus 111: Skim Coat Putih.....	11
Gambar 2.13 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special	12
Gambar 2.14 Aplus 300: Acian Putih	12
Gambar 2.15 Aplus 110: Acian.....	13
Gambar 2.16 Aplus 33: Tile Adhesive.....	13
Gambar 2.17 Aplus Metal Hollow	14
Gambar 2.18 Aplus List Plank.....	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT APLUS PACIFIC	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Alternatif	22
Tabel 4.2 Ketentuan Kriteria.....	23
Tabel 4.3 Jenis dan Bobot Setiap Kriteria.....	23
Tabel 4.4 rating Kecocokan dari Setiap Alternatif pada Setiap Kriteria.....	24
Tabel 4.5 Hasil Normalisasi	25
Tabel 4.6 Hasil Nilai Preferensi	26
Tabel 4.7 Indeks Penilaian dan Perangkingan	26
Tabel 4.8 Jadwal Kerja Praktik	27
Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Penilaian Vendor Driver	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan sarjana yang akan mengisi posisi yang berkualitas dengan bekal pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*psikomotor*) yang didapat di perguruan tinggi. Kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi (*fresh graduate*) belum mampu secara optimal mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkannya ke dalam dunia kerja. Hal itu disebabkan karena adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan yang lebih kompleks baik dalam bidang manjerial, ekonomi, teknis maupun dalam bidang pengembangan teknologi informasi.

Untuk melengkapikemampuan mahasiswa dengan pengalaman praktis di lapangan, Universitas Internasional Semen Indonesia yang berbasis Corporate University mengembangkan program magang dalam instansi Semen Indonesia Group dan afiliasinya ataupun instansi lain yang terkait dalam bidang ilmu masing – masing departemen baik instansi pemerintah, swasta ataupun BUMN.

Program magang merupakan salah satu tools sebagai panduan antara teori dan praktik yang memberikan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena – fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teori ke dalam praktek lapangan.

Peserta magang diwajibkan dapat bekerja pada unit – unit yang sesuai permintaanya. Selama magang peserta akan menerima dan melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Tugas dan pekerjaan yang diberikan hendaknya disertai oleh bimbingan dan arahan sehingga peserta magang dapat menjalankan tugas dan pekerjaan secara maksimal. Program magang ini mahasiswa juga dapat mengacu pada kebutuhan penelitian tugas akhir/skripsi untuk merintis jaringan di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, sehingga diharapkan tujuan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh peneliti, peneliti selanjutnya, dan juga perusahaan. Dalam hal ini merupakan tujuan dan manfaat kerja praktik pada perusahaan PT Aplus Pacific.

1.2.1 Tujuan

Kerja Praktik yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Logistik UISI memiliki beberapa tujuan yang dirumuskan ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut ini adalah tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan kerja praktik.

1. Tujuan Umum

- a. Memperoleh pengalaman dan mampu mengetahui sistem kerja secara real di dunia industri.
- b. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang S1 Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat bekerja sama dalam tim dan terampil dalam lingkungan kerja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem pendistribusian di PT Aplus Pacific.
- b. Mengetahui sistem manajemen *driver* di PT Aplus Pacific.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT Aplus Pacific adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Menjalin hubungan baik antara Universitas dan Perusahaan tempat mahasiswa kerja praktik.
- b. Menjadi sarana untuk meningkatkan metode pembelajaran.

2. Bagi Perusahaan

Terbentuknya jaringan hubungan antara perguruan tinggi dan perusahaan di masa yang akan datang, dimana perusahaan membutuhkan sumber daya manusia dari perguruan tinggi serta hasil analisa dan penelitian

yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan Perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan mengenai dunia industri.
 - b. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, yang diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di perusahaan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Dalam metode ini kami memperoleh data dengan cara mengamati keadaan yang berada di lapangan, dan mengolah suatu data yang berada di lapangan.

2. Dokumentasi

Suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat dan memotret secara langsung terhadap keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Wawancara

Dilakukan wawancara kepada narasumber yang berada di PT Aplus Pacific, terkait manajemen *driver*. Wawancara dilakukan untuk memastikan objek penelitian dari sudut pandang penulis sama dengan pernyataan yang dikemukakan oleh pihak terkait.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang spesifik dan terarah, maka ruang lingkup permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Batasan Penelitian

Diperlukan pembatasan masalah untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih mendetail dan sesuai dengan judul serta tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kerja praktik dimulai pada tanggal 24 Juli sampai 18 Agustus 2023 di PT Aplus Pacific.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses bongkar muat di PT Aplus Pacific.

1.4.2 Asumsi

Adapun beberapa asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah barang yang terdapat di armada truk sama dengan Surat Jalan (SJ)
2. Jam operasional gudang (*warehouse*) yaitu pukul 08.00 – selesai

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

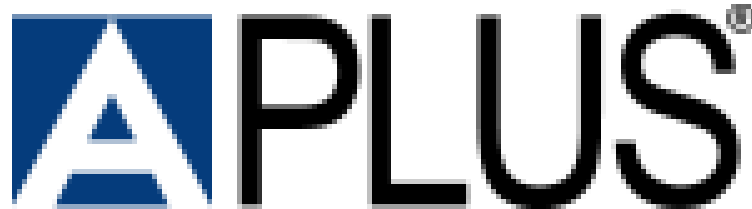
Lokasi: PT. Aplus Pacific, Jalan Raya Deandles No.5 Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61156

Waktu: 24 Juli 2023 – 18 Agustus 2023

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN PT APLUS PACIFIC

2.1 Tentang PT APLUS PACIFIC



Gambar 2.1 Logo PT Aplus Pacific

PT Aplus merupakan perusahaan manufaktur lokal dibawah PT Aplus Pacific yang menghadirkan berbagai macam produk bahan bangunan dan sistem konstruksi modern.

Dengan lebih dari dua dekade pengalaman, Aplus berkomitmen untuk menjadi solusi bahan bangunan yang tepat dan terpadu serta menerapkan prinsip berkelanjutan (*sustainability*). Hal ini dilakukan guna memenuhi segala kebutuhan pembangunan mulai dari interior seperti *ceiling* dan partisi serta kebutuhan eksterior seperti atap, insulasi, dan rangka baja ringan.

Aplus percaya bahwa bahan bangunan berkualitas dapat menciptakan bangunan yang kokoh, nyaman, dan aman. Maka dari itu, melalui hashtag *From Buildings To Life*, Aplus berharap bangunan yang menjadi tempat masyarakat beraktivitas setiap harinya dapat menjunjung kehidupan yang baik bagi mereka.

2.2 Visi dan Misi PT APLUS PACIFIC

Di dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen PT Aplus Pacific telah menetapkan suatu visi dan misi. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut:

2.2.1 Visi

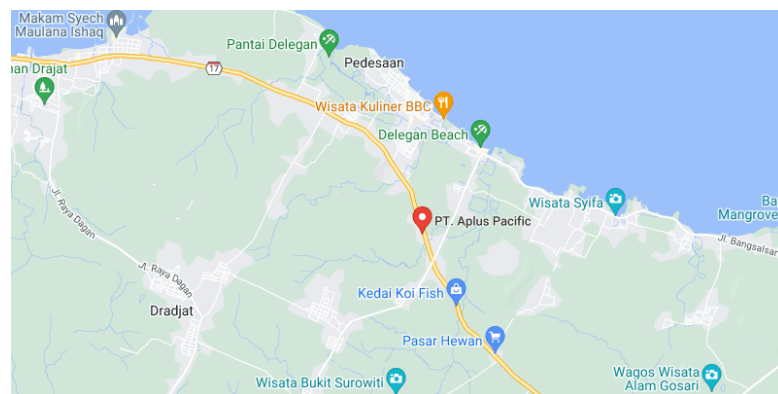
Menciptakan kehidupan yang baik untuk masyarakat dengan menghadirkan produk bahan bangunan berkualitas dan sistem konstruksi modern.

2.2.2 Misi

1. Menjadi solusi tepat dan terpadu untuk kebutuhan produk bahan bangunan yang berkualitas dengan harga kompetitif.
2. Konsisten dalam berinovasi untuk menghadirkan produk bahan bangunan dan sistem konstruksi yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.
3. Konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan melalui sumber daya manusia yang terlatih, berpengalaman, dan berpengetahuan mapan.
4. Secara penuh mengedukasi dan mendukung setiap pelanggan dalam pengerjaan proyek, sebagai upaya mendorong keberhasilan pembangunan.
5. Konsisten untuk berekspansi meraih pasar global dalam upaya mendukung industri bahan bangunan lokal.

2.3 Lokasi PT APLUS PACIFIC

PT. Aplus Pacific, Jalan Raya Deandles No.5 Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61156.



Gambar 2.2 Lokasi Kerja Praktik

2.4 Jasa Layanan Logistik

Untuk menunjang proses kelancaran dibidang logistik, saat ini PT.Aplus Pacific memiliki 12 Truck Kontainer dan 30 Truck kecil. Berikut jasa layanan logistik yang diberikan:

2.4.1 Truck Kontainer

Pengiriman yang jaraknya jauh atau di luar pulau menggunakan truck kontainer.

2.5 Vendor PT APLUS PACIFIC

Dalam PT APLUS PACIFIC memiliki beberapa vendor sebagai berikut:

2.5.1 PT Sarana Global



Gambar 2.3 Logo PT Sarana Global

PT. Sarana Global Indonesia sebagai Kontraktor dan Pengadaan telekomunikasi Industri. Layanan perusahaan ini mencakup semua aspek dari proyek klien dari studi kelayakan awal untuk skenario rekayasa rinci, dari proyek kick-off untuk commissioning, dan dari evaluasi proyek untuk pemeliharaan.

2.5.2 PT Dairi Ekpres Indonesia

PT. Dairi Ekpres Indonesia merupakan salah satu perusahaan swasta penyedia layanan logistik yang aman, cepat, dan efisien. Berlokasi di Taman Elang Kota Tangerang dengan luas sekitar 800m². Dengan pengalamannya selama hampir 3 tahun, Dairi telah melakukan pengiriman barang ke seluruh wilayah Indonesia bahkan sampai luar pulau seperti Sumatera, Bali, NTB.

2.5.3 Deliverree



Gambar 2.4 Logo Deliverree

Deliveree bergerak di bidang *Shipping Business* yang meliputi Bulk Carrier & Cargo. menghubungkan bisnis dengan pengemudi terlatih dan berkualifikasi dari berbagai jenis armada untuk layanan berkualitas tinggi yang terjangkau & handal. Saat ini, Deliveree sediakan layanan logistik di kota-kota besar di Indonesia.

2.5.4 PT Waresix



Gambar 2.5 Logo Waresix

Waresix beroperasi sebagai integrator (transportasi darat dan laut hingga pergudangan) untuk mengatasi permasalahan logistik. Perusahaan ini meningkatkan visibilitas, skalabilitas, dan keberlanjutan.

2.5.5 PT Surya Indotama Logistik



Gambar 2.6 Logo Surya Indotama Logistik

Surya Indotama Logistik (SILK) adalah perusahaan logistik yang mengkhususkan diri dalam pengiriman logistik end to end dengan keunggulan kompetitif biaya dan diferensiasi layanan yang berada di seluruh Indonesia maupun internasional.

2.5.6 Artex Cargo



Gambar 2.7 Logo PT Artex Cargo

Artex Cargo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang baik nasional maupun internasional. Perusahaan ini dapat memberikan solusi pengiriman terbaik untuk barang-barang Anda dengan layanan yang terintegrasi, baik menggunakan jalur laut, darat, dan udara.

2.5.7 PT Indotama Logistik

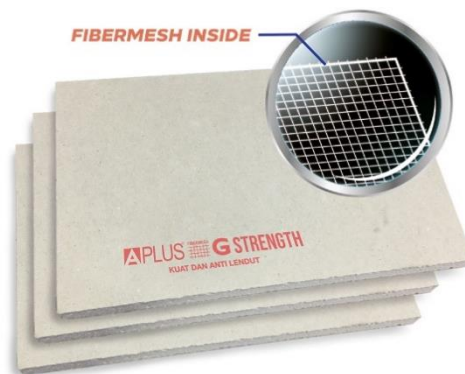


Gambar 2.8 Logo PT Indotama Logistik

Indotama Partner Logistics (IPL) adalah perusahaan logistik terpercaya di Indonesia dengan pengalaman luas di berbagai industri. IPL telah membangun reputasi yang solid untuk layanan berorientasi pelanggan dan dedikasi untuk memberikan kepuasan. IPL telah memperluas layanan logistik dan distribusinya secara nasional, mengoperasikan gudang yang berlokasi strategis di seluruh kepulauan Indonesia.

2.6 Produk PT APLUS PACIFIC

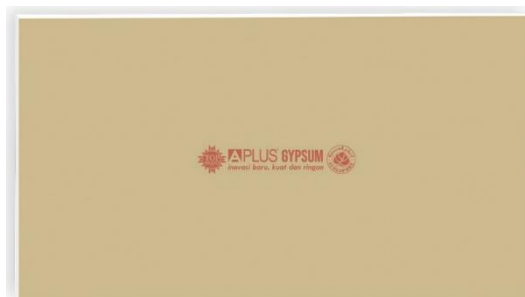
2.6.1 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength



Gambar 2.9 Aplus Gypsum Fibermesh G-Strength

Teknologi papan gypsum *fibermesh* merupakan solusi untuk meminimalkan efek lendutan papan gypsum standard di daerah lembab, terutama iklim tropis di Indonesia. Pada umumnya, di Indonesia menggunakan jarak rangka plafon 60 cm x 120 cm untuk papan gypsum 9 mm. Hal ini membawa efek lendut di permukaannya. Papan Aplus G-Strength 9 mm memiliki tingkat fleksibilitas tinggi dalam desain dibandingkan papan gypsum *standard*, di mana lendutan Aplus G-strength 9 mm sama dengan lendutan papan gypsum standard 12 mm. Hal ini menjadikan Aplus G-Strength sebagai papan gypsum anti lendut pertama dan satu-satunya di Indonesia.

2.6.2 Aplus Gypsum Board



Gambar 2.10 Aplus Gypsum Board

Aplus Gypsum Board terbuat dari batu gypsum berkualitas yang dapat diaplikasikan sebagai partisi, plafon, dan lapisan dinding untuk setiap jenis bangunan.

2.6.3 Aplus Papan Silika



Gambar 2.11 Aplus Papan Silika

Aplus Silica Board diperkuat dengan serat selulosa sebagai bahan baku utama yang diproses dengan suhu tinggi. Diproduksi menggunakan mesin *AutoClave* berteknologi tinggi agar menghasilkan produk yang stabil, tidak mengalami muai susut akibat suhu udara dan kelembaban, serta tidak mudah pecah. Selain itu, Aplus Silica Board dibuat dari bahan bebas asbes (*free asbestos*).

2.6.4 Aplus 111: Skin Coat Putih



Gambar 2.12 Aplus 111: Skin Coat Putih

Aplus Skim Coat 111 adalah plesteran dan mortar untuk pekerjaan acian berwarna putih pada permukaan beton baik interior maupun eksterior.

Standar Acuan: DIN 18550

2.6.5 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special

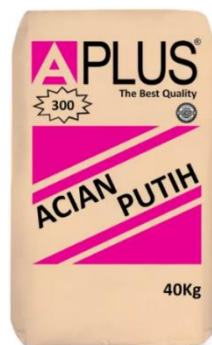


Gambar 2.13 Aplus 111-S: Skim Coat Putih Special

Aplus Skim Coat 111-S adalah mortar berkualitas tinggi untuk pekerjaan acian plesteran berwarna putih pada permukaan beton, baik untuk interior maupun eksterior. Selain itu, Aplus Skim Coat 111-S juga tahan terhadap perubahan cuaca.

Standar Acuan: DIN 18550

2.6.6 Aplus 300: Acian Putih



Gambar 2.14 Aplus 300: Acian Putih

Aplus Acian 300 adalah mortar untuk pekerjaan acian pada permukaan plester.

Standar Acuan: DIN 18550

2.6.7 Aplus 110: Acian



Gambar 2.15 Aplus 110: Acian

Aplus Acian 110 adalah mortar untuk pekerjaan acian pada permukaan plester.

Standar Acuan: DIN 18550

2.6.8 Aplus 33: Tile Adhesive



Gambar 2.16 Aplus 33: Tile Adhesive

Aplus Tile Adhesive 33 adalah mortar yang dapat merekatkan keramik homogen (*homogenous tile*) baik untuk lantai maupun dinding. Produk ini cocok digunakan untuk teraso, marmer, batuan, slate, dan ubin quarry.

Standar Acuan: EN 12004: 2001

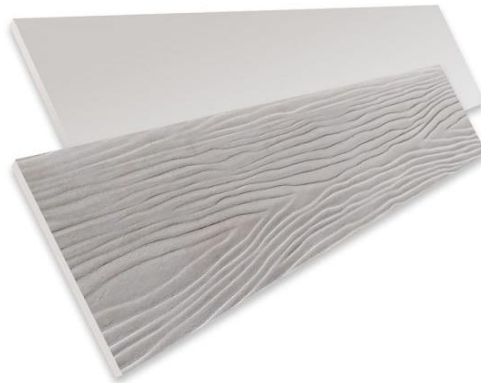
2.6.9 Aplus Metal Hollow



Gambar 2.17 Aplus Metal Hollow

Rangka atap hollow lipat telah lama dipergunakan sebagai pengganti rangka plafon kayu yang bebas rayap dan tidak menghantarkan api. Namun, kegagalan struktur rangka plafon yang diakibatkan oleh beban angin hisap sering dialami bila menggunakan hollow lipat dan furring system.

2.6.10 Aplus List Plank



Gambar 2.18 Aplus List Plank

Aplus Plank adalah papan semen yang diproduksi dengan mesin Autoclave berteknologi tinggi sehingga tidak mudah pecah. Selain itu, Aplus Plank juga memiliki tekstur alami, artistik, kuat, tahan lama, serta mudah diaplikasikan.

Dapat digunakan sebagai pengganti papan kayu pada list plank, plafon, dinding, pagar, dan dekorasi rumah. Dapat dicat menggunakan cat berbahan dasar air agar terkesan alami seperti kayu.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Distribusi

3.1.1 Pengertian Distribusi

Distribusi memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan individu atau organisasi. Distribusi adalah suatu kegiatan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberikan kelancaran pengiriman produk dari produsen hingga sampai ke tangan konsumen yang sesuai dengan harga, jumlah, jenis barang, dan tempat yang dibutuhkan (Oentoro, 2010).

3.1.2 Jenis Saluran Distribusi

A. Saluran Distribusi Langsung/ *Direct Channel of Distribution*

Yaitu penyaluran produk dan jasa yang didistribusikan secara langsung dari produsen ke konsumen secara langsung tanpa melalui perantara. Dalam hal ini penggunaan saluran distribusi secara langsung memiliki keuntungan seperti dapat menyalurkan produk sampai konsumen di pasaran yang lebih luas lagi, membantu perusahaan untuk mengenalkan informasi dan kualitas produk perusahaan, dan secara langsung dapat mengetahui kebutuhan konsumen. Disamping keunggulan yang dimiliki dalam menggunakan saluran distribusi langsung juga memiliki kelemahan seperti harga produk yang relatif murah dan perlu berhubungan secara langsung dengan konsumen yang memiliki beragam karakteristik.

B. Saluran Distribusi Tidak Langsung/ *Inderect Channel of Distribution*

Yaitu bentuk saluran distribusi yang dalam kegiatannya perusahaan menggunakan perantara untuk mendistribusikan barang dan jasa kepada konsumen. Penjualannya dapat melalui:

1. Perantara, yaitu sebagian orang yang menjual dan memiliki produk tersebut yang kegiatannya bergerak dalam perdagangan besar dan eceran.
2. Agen, yaitu individu atau organisasi yang menjual atau membeli barang secara grosir.

3. Distributor, yaitu suatu badan yang melakukan perdagangan dengan memberikan jasa yang berkaitan dengan penjualan barang melalui pendistribusian.

Dalam hal ini saluran distribusi tidak langsung memiliki keuntungan seperti dengan adanya bantuan perantara, produsen tidak perlu mengeluarkan produk kepada konsumen dan produsen hanya perlu menunggu hasil penjualan. Disamping keuntungan yang dimiliki saluran distribusi tidak langsung juga memiliki kelemahan yang dimiliki seperti dengan adanya bantuan perantara, untuk menyalurkan produk yang akan dijual perusahaan perlu mengeluarkan biaya untuk membayar tenaga.

Perantara dalam pemasaran ini merupakan individu atau organisasi yang memiliki kegiatan khusus di bidang distribusi. Keuntungan menggunakan perantara menurut (Dharmmesta dan Irawan, 1990) yaitu:

1. Mengurangi tugas produsen untuk mendistribusikan produk kepada konsumen.
2. Kegiatan distribusinya cukup baik apabila perantara sudah memiliki pengalaman.
3. Membantu produsen dalam penyediaan peralatan dan jasa yang dibutuhkan.
4. Membantu menyediakan alat transportasi.
5. Membantu menyediakan fasilitas penyimpanan.

3.2 Driver Management

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang diartikan sebagai ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan (Rahman, 2020). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sulistiyorini, 2019). Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan

dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen dikatakan sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang diikat dengan kode etik dan dituntut untuk bekerja secara profesional. Maka dapat disimpulkan manajemen adalah kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien (Sulistiyorini, 2019).

Driver atau dalam Bahasa Indonesia Sopir merupakan pengemudi profesional yang dibayar oleh atasan baik perseorangan maupun perusahaan untuk mengemudi kendaraan bermotor. Sopir dibagi dalam dua kelompok yaitu sopir pribadi yang menjalankan kendaraan pribadi dan yang kedua adalah sopir perusahaan yang bekerja untuk perusahaan angkutan penumpang umum seperti taksi, bus, ataupun angkutan barang. *Driver Management* merupakan kegiatan mengatur/mengelola banyak sopir agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Selain itu juga dapat menerapkan manajemen strategi yang bisa membantu dalam kontrol serta bisa sebagai bahan improvisasi strategi dalam bisnis logistik transportasi.

3.3 Pengadaan *Driver Vendor*

Vendor adalah suatu pihak atau biasa disebut dengan *supplier* yang menyediakan barang atau jasa pihak ketiga dalam suatu *supply chain* (Giantoro, 2015). Seperti yang diketahui, vendor bertugas untuk menyediakan berbagai bahan yang digunakan untuk menunjang proses produksi. Sehingga keberadaan vendor sangatlah penting untuk mencapai kelancaran operasional sebuah bisnis (Budiono, 2022). Secara umum, vendor dapat dibedakan berdasarkan jenis produk yang dijualnya yakni barang atau jasa, ada vendor yang khusus menjual produk dan juga khusus menyediakan berupa jasa. *Driver Vendor* merupakan perusahaan penyedia jasa yang menyediakan *driver* untuk memenuhi kebutuhan perusahaan lain.

Pengadaan adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan untuk menjamin kelancaran proses produksi dan logistik sebuah perusahaan. Pengadaan barang dan jasa merupakan proses yang dilakukan di awaldari sebuah proyek termasuk didalamnya pemilihan vendor (Riyandi & Sudiby, 2019). Pemilihan vendor termasuk kedalam permasalahan multi kriteria dimana setiap kriteria yang digunakan mempunyai kepentingan yang berbeda dan informasi mengenai hal tersebut tidak diketahui secara tepat (Sutinah & Nisa, 2018).

3.4 Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Simple Additive Weighting dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Setiap kriteria diberikan bobot sesuai kepentingan (Nofriansyah, 2014). Dalam metode SAW terdapat dua proses, yaitu pembobotan dan perengkingan, pada fase pembobotan inilah variable dibedakan menjadi variable *benefit* dan variable *cost*. Pada beberapa literatur buku yang ada, adayang menggunakan atau memberlakukan semua variable adalah *benefit* (Efendi, etal., 2019).

3.4.1 Langkah-langkah Metode SAW

Dalam pengambilan keputusan dengan metode SAW, perlu dilakukan beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam pengerjaannya. Langkah-langkah pengambilan keputusan menggunakan metode SAW secara rinci sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (C_j).
2. Memberikan nilai (X_{ij}) setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j).
3. Memberikan nilai bobot (W) pada kriteria (C_j).
4. Membuat matriks keputusan berukuran A_i dan C_j .

5. Melakukan normalisasi matriks dengan menghitung nilai kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif (A_i) pada kriteria (C_j) berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis kriteria keuntungan/*benefit* = Maximal atau kriteria biaya/*cost* = Minimum. Apabila kriteria merupakan keuntungan, maka nilai (X_{ij}) dari setiap kolom kriteria dibagi dengan nilai $\text{Max}(X_{ij})$ dari setiap kolom. Dan sebaliknya jika kriteria merupakan biaya, maka nilai $\text{Min}(X_{ij})$ dari setiap kolom kriteria dibagi dengan nilai (X_{ij}) setiapkolom.
6. Mengalikan matriks ternormalisasi (R) dengan nilai bobot (W).
7. Melakukan perangkingan nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i). Nilai V_i terbesar akan dipilih sebagai solusi yang terbaik.

Formula normalisasi disajikan pada persamaan berikut

$$\frac{X_{ij}}{\text{Max}_{X_{ij}}} \text{ jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)}$$

$r_{ij} =$

$$\frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} \text{ jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)}$$

Keterangan:

- r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada kriteria C_i .
- $\text{Max } X_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria i .
- $\text{Min } X_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria i .
- X_{ij} = nilai yang dimiliki dari setiap kriteria.
- *Benefit* = jika nilai terbesar adalah terbaik.
- *Cost* = jika nilai terkecil adalah terbaik.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan

- V_i = rangking untuk setiap alternatif.
- W_j = nilai bobot rangking (dari setiap kriteria).

- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi.

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih (Bahtiar, 2012).

3.4.2 Kelebihan dan Kekurangan

a. Kelebihan Metode SAW

Metode *Simple Additive Weighting* memiliki keunggulan pada kemampuan dalam melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot tingkat kepentingan yang dibutuhkan. Dalam metode *Simple Additive Weighting* juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada kemudian dilakukannya proses perankingan yang jumlah nilai bobot dari semua kriteria dijumlahkan setelah menentukan nilai bobot dari setiap kriteria.

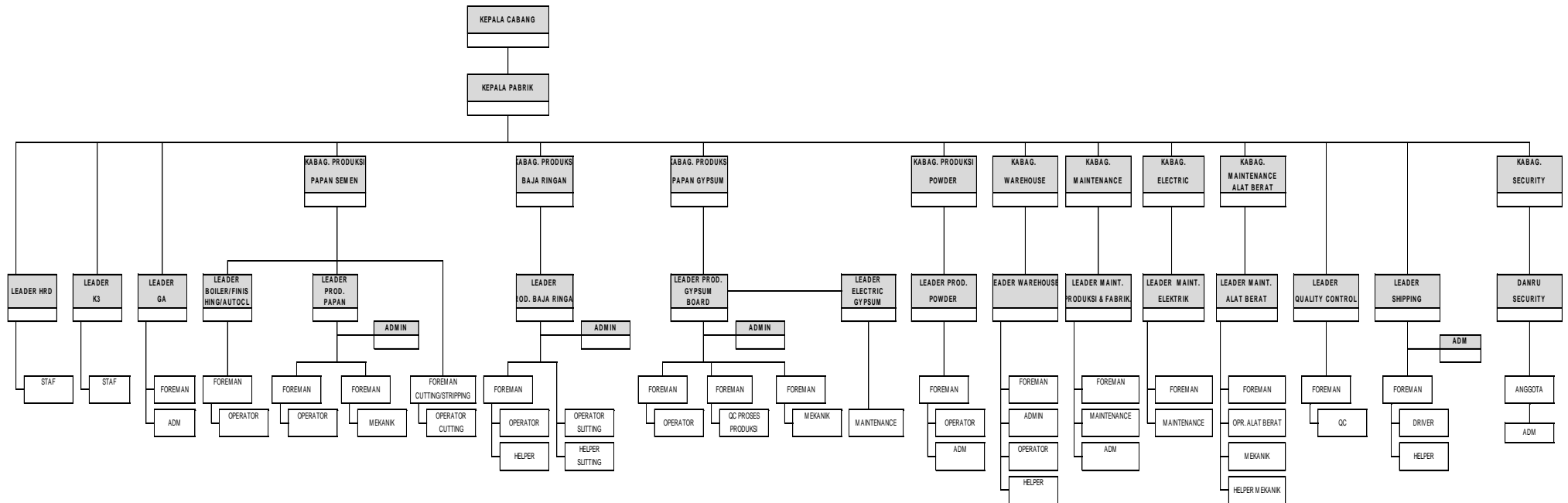
b. Kekurangan Metode SAW

Beberapa kelemahan yang dimiliki metode SAW diantaranya, data yang dimasukkan harus benar dan tepat, agar tidak menimbulkan kesalahan pada saat pembobotan dan perankingan kriteria. Keakuratan hasil kurang, hal ini dikarenakan kriteria yang ditentukan harus dinamis dan memiliki cakupan yang luas (Efiriyanto, 2016).

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

4.1.1 Struktur Organisasi PT APLUS PACIFIC



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT APLUS PACIFIC

4.2 Tugas Khusus

4.2.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bisnis PT Aplus Pacific khususnya produk Gypsum
2. Untuk mengetahui sistem pendistribusian di PT Aplus Pacific.

4.2.2 Metodologi Penelitian

Penilaian yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penggunaan metode tersebut dikarenakan metode tersebut dinilai cocok sebagai metode pemecahan masalah secara kualitatif yang menjelaskan hubungan antar variabel.

4.2.3 Analisis Data dan Pembahasan

Dalam penilaian vendor untuk evaluasi dengan pengambilan keputusan menggunakan metode SAW terdapat 5 (lima) vendor yang akan dinilai untuk dievaluasi seperti disusun pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Alternatif

KODE ALTERNATIFE (AI)	KETERANGAN
A1	PT Sarana Global
A2	PT Dairi Express Indonesia
A3	Deliveree
A4	PT Waresix
A5	PT Surya Indotama Logistik
A6	PT Indotama Logistik

Langkah-langkah untuk menentukan perhitungan untuk memilih vendor *driver* terbaik menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW), yaitu:

1. Menentukan kriteria

Langkah pertama menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai acuan dalam pemilihan vendor *driver* terbaik pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Ketentuan Kriteria

Kode Kriteria (Vi)	Ketentuan Kriteria
V1	Ketepatan waktu <i>delivery</i>
V2	Kesiapan jika dibutuhkan segera atau perubahan waktu
V3	Harga
V4	<i>Forcemajure</i>
V5	Kemampuan vendor dalam merespon problem yang terjadi
V6	Ketersediaan <i>driver</i>
V7	Vendor memiliki <i>driver</i> yang sigap dan disiplin

2. Memberikan nilai bobot (W) dan keterangan sifat *benefit* atau *cost*.

Jenis dan Bobot (W) disajikan pada tabel 4.3, bobot yang disajikan adalah nilai bobot kesalahan vendor yang bekerja sama dengan user. Bobot dan jenis diberikan pada masing-masing kriteria. Menurut Mulyani (2016), Nilai bobot dapat ditentukan melalui pendekatan integrasi antara subyektif dan obyektif. Bobot kriteria dari masing-masing atribut didapatkan dari peneliti dengan mengusulkan kriteria yang akan diprioritaskan dalam pengadaan vendor *driver* dengan persetujuan PT Aplus Pacific.

Tabel 4.3 Jenis dan Bobot Setiap Kriteria

Kode Kriteria (Vi)	Ketentuan Kriteria	Jenis	Bobot
V1	Ketepatan waktu <i>delivery</i>	<i>benefit</i>	20%
V2	Kesiapan jika dibutuhkan segera atau perubahan waktu	<i>benefit</i>	15%
V3	Harga	<i>cost</i>	20%
V4	<i>Forcemajure</i>	<i>cost</i>	10%
V5	Kemampuan vendor dalam merespon problem yang terjadi	<i>benefit</i>	10%
V6	Ketersediaan <i>driver</i>	<i>benefit</i>	20%
V7	Vendor memiliki <i>driver</i> yang sigap dan disiplin	<i>benefit</i>	5%
			100%

3. Memberikan nilai (X_{ij}) setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j).
Berikut merupakan alternatif per kriteria yang didapat dari hasil form penilaian:

Tabel 4.4 Rating Kecocokan dari Setiap Alternatif pada Setiap Kriteria

No	Alternatif	Kriteria						
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
		20%	0,15%	20%	10%	10%	20%	5%
1	PT Sarana Global	85	85	85	70	70	85	70
2	PT Dairi Express Indonesia	85	70	85	70	85	70	70
3	Deliveree	85	85	85	55	70	85	55
4	PT Waresix	85	55	85	55	70	55	55
5	PT Surya Indotama Logistik	85	70	70	55	70	55	70
6	PT Indotama Logistik	70	85	85	55	70	55	55

4. Melakukan normalisasi matriks.

Dengan menghitung nilai kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif (A_i) pada kriteria (C_j) berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis kriteria keuntungan/*benefit* = Maximal atau kriteria biaya/*cost* = Minimum. Apabila kriteria merupakan keuntungan, maka nilai (X_{ij}) dari setiap kolom kriteria dibagi dengan nilai $\text{Max}(X_{ij})$ dari setiap kolom. Dan sebaliknya jika kriteria merupakan biaya, maka nilai $\text{Min}(X_{ij})$ dari setiap kolom kriteria dibagidengan nilai (X_{ij}) setiap kolom.

Perhitungan untuk jenis *benefit* disajikan sebagai berikut:

$$r_{1,1} = \frac{85}{\text{Max}\{X_{1,1}; X_{2,1}; X_{3,1}; X_{4,1}; X_{5,1}; X_{6,1}\}} = 1$$

$$r_{2,1} = \frac{85}{\text{Max}\{X_{1,1}; X_{2,1}; X_{3,1}; X_{4,1}; X_{5,1}; X_{6,1}\}} = 1$$

Perhitungan untuk jenis *cost* disajikan sebagai berikut:

$$r_{1,3} = \frac{\text{Min}\{X_{1,3}; X_{2,3}; X_{3,3}; X_{4,3}; X_{5,3}; X_{6,3}\}}{85} = 1$$

$$r_{2,3} = \frac{\text{Min}\{X_{1,3}; X_{2,3}; X_{3,3}; X_{4,3}; X_{5,3}; X_{6,3}\}}{85} = 1$$

Berikut merupakan hasil dari normalisasi setiap kriteria:

Tabel 4.5 Hasil Normalisasi

No	Alternatif	Kriteria						
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
		0,20	0,15	0,20	0,10	0,10	0,20	0,05
1	PT Sarana Global	1	1	1	0,786	0,824	1	1
2	PT Dairi Express Indonesia	1	0,824	1	0,786	1	0,824	1
3	Deliveree	1	1	1	1	0,824	1	0,786
4	PT Waresix	1	0,647	1	1	0,824	0,647	0,786
5	PT Surya Indotama Logistik	1	0,824	1,214	1	0,824	0,647	1
6	PT Indotama Logistik	0,824	1	1	1	0,824	0,647	0,786

5. Mengalikan matriks ternormalisasi (R) dengan nilai bobot (W).

Nilai preferensi diperoleh dari matriks ternormalisasi pada setiap alternatif dikalikan dengan bobot setiap kriteria. Sehingga akan didapatkan nilai preferensi setiap alternatif yang dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$V_1 = (0.2)(1) + (0.15)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(0.78571) + (0.1)(0.82353) + (0.2)(1) + (0.05)(1) = 0.96092437$$

$$V_2 = (0.2)(1) + (0.15)(0.82353) + (0.2)(1) + (0.1)(0.78571) + (0.1)(1) + (0.2)(0.82353) + (0.05)(1) = 0.916806723$$

$$V_3 = (0.2)(1) + (0.15)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.82353) + (0.2)(1) + (0.05)(0.78571) = 0.971638655$$

$$V_4 = (0.2)(1) + (0.15)(0.64706) + (0.2)(1) + (0.1)(1) +$$

$$(0.1)(0.82353) + (0.2)(0.64706) + (0.05)(0.78571) = 0.848109244$$

$$V_5 = (0.2)(1) + (0.15)(0.823529) + (0.2)(1.214286) + (0.1)(1) + (0.1)(0.8235294) + (0.2)(0.647059) + (0.05)(1) = 0.928151261$$

$$V_6 = (0.2)(0.82353) + (0.15)(1) + (0.2)(1) + (0.1)(1) + (0.1)(0.8235294) + (0.2)(0.647059) + (0.05)(0.78571) = 0.865756303$$

Berikut merupakan hasil perhitungan preferensi:

Tabel 4.6 Hasil Nilai Preferensi

ALTERNATIF	Alternatif	V
V1	PT Sarana Global	0,96092
V2	PT Dairi Express Indonesia	0,91681
V3	Deliveree	0,97164
V4	PT Waresix	0,84811
V5	PT Surya Indotama Logistik	0,92815
V6	PT Indotama Logistik	0,86576

6. Melakukan perangkingan nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i). Nilai V_i terbesar akan dipilih sebagai solusi yang terbaik. Dari indeks penilaian, dapat dilakukan penilaian dengan melihat nilai indeks terbesar. Juga dapat dilakukan perangkingan berdasarkan nilai indeks terbesar hingga terkecil.

Tabel 4.7 Indeks Penilaian dan Perangkingan

		KETERANGAN	RANK
V1	0,96	PT Sarana Global	2
V2	0,92	PT Dairi Express Indonesia	4
V3	0,97	Deliveree	1
V4	0,85	PT Waresix	6
V5	0,93	PT Surya Indotama Logistik	3
V6	0,87	PT Indotama Logistik	5

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa alternatif V3 berada pada ranking pertama sebagai pilihan terbaik, dan dilanjutkan alternatif V1, V5, V2, V6, dan V4.

4.3 Kegiatan Kerja Praktik

Pelaksanaan program kerja praktik pada tanggal 24 Juli - 18 Agustus 2023 di PT APLUS PACIFIC Gresik. Pada kegiatan ini penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan yang ada di PT APLUS PACIFIC Gresik. Selama kerja praktik penulis juga harus beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas, lingkungan kerja, maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Adapun penugasan yang diberikan yaitu penugasan membantu pada bidang *shipping* untuk membantu penjadwalan pengiriman setiap vendor, loading membantu pengecekan barang yang akan didistribusikan oleh setiap vendor, penimbangan truck membantu petugas untuk mencatat bobot truk sebelum melakukan loading unloading dan sesudah melakukan loading unloading, dan pembukuan data ekspor impor yang ada di PT APLUS PACIFIC.

4.4 Jadwal Kerja Praktik

Berikut merupakan jadwal Kerja Praktik yang dilakukan di PT PT APLUS PACIFIC periode 24 Juli – 18 Agustus 2023.

Tabel 4.8 Jadwal Kerja Praktik

KEGIATAN	JULI					AGUSTUS															
	24	25	26	27	28	31	1	2	3	4	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	
Pengenalan Profil PT.APLUS	■																				
Kunjungan Gudang Gypsum dan Baja Ringan		■																			
Kunjungan Gudang Transfer dan Loading			■																		
Mempelajari Proses Timbangan Tonase Truck				■																	
Mempelajari Proses Pembuatan Surat Jalan dan Mempelajari Software AX Dynamics					■																
Membantu Rekap Data Produksi Sliting						■															
Pemberian Materi Mengenai Manajemen <i>Driver</i> (Shipping)							■														
Penggalan informasi manajemen driver								■													
Pengumpulan Data																					
Pengolahan Data																					
Membantu Rekap Pembukuan Data Pengiriman, Bahan Baku dan Produksi																					
Penyusunan Laporan dan Perpindahan																					■

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari kerja praktik ini didapatkan hasil evaluasi penilaian vendor *driver* menggunakan metode *Simple Additived Weighting* (SAW) setelah melakukan pengolahan data didapatkan perankingan vendor *driver* sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Penilaian Vendor *Driver*

KETERANGAN	RANK
Deliveree	1
PT Dairi Express Indonesia	4
PT Indotama Logistik	5
PT Sarana Global	2
PT Surya Indotama Logistik	3
PT Waresix	6

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selajutnya dapat menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat membandingkan metode yang lebih efektif dan efisien. Serta menggunakan data yang lebih detail agar hasil yang didapat lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, N., 2012. *Sistem Pendukung Keputusan, Komputasi dan Simulasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R.A.Fadhallah, 2020. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Efendi, R., Yunita, Satria, H. P. & Jambak, M., 2019. *Pengaruh Variabel Benefit Dan Cost Dalam Metode Simpel Additive Weighting (Saw)*. Jurnal Sistem Informasi, Volume 11, No. 2. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Nofriansyah, D., 2014. *Konsep Data Mining Sistem Pendukung Keputusan*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Oktavia, N., 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumarwan, U. et al., 2011. *Riset Pemasaran Dan Konsumen: Panduan Riset dan Kajian: Kepuasan, Perilaku Pembelian, Gaya Hidup, Loyalitas, dan Persepsi Risiko*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Mulyani, S., 2016. *Penerapan Metode Simple Additive Weighting Untuk Penentuan Prioritas Pemasaran Kemasan Produk Bakso Sapi*. Jurnal Informatika Vol.1, No. 1. Tangerang: Universitas Pamulang.
- Sulistyorini, 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Rahman, Y., A., 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 2. Bondowoso: STIT Al Islah
- Efiriyanto, Bambang, 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Pada Dealer Motor Berbasis Web*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Danar, Indaryanto, I., 2019. *Penanganan Muatan Clinker yang dilakukan PT Semen Indonesia Cabang Tuban kepada Kapal MV. Manalagi Tisya*. Semarang: AMNI Perpustakaan.
- Giantoro, Adi, 2015. *Analisa Keputusan Pemilihan Vendor Dalam Proyek Konstruksi*. Thesis (S2). Megister Teknik Sipil. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

- Budiono, A., T., 2022. *Analisis Kriteria Dan Penilaian Vendor Jasa Trucking Imbal-Imbal Terak Pada PT. Semen Indonesia Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp)*. Gresik: Universitas Internasional Semen Indonesia.
- Riyadi, A., Sudiby, A., 2019. *Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Decision Support System Pemilihan Vendor IT*. Jurnal Article Sains dan Teknologi Informasi. Vol. 5, No. 2. STMIK Amik Riau
- Sutinah, E., Nisa, K., 2018. *Profile Matching Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Maintenance Server dan Jaringan*. Jurnal Informatika. Vol. 5, No. 2. Universitas Bina Sarana Informatika.

LAMPIRAN



PT. Aplus Pacific
Jalan Raya Deandless Km.39 No. 99A Prupuh Panceng – Gresik Telp : 031-3941411/031-99112301

Gresik, 21 Juli 2023

Nomor : 008/HRD-APPC/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Kerja Praktik

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Program Studi S1 Teknik Logistik
Universitas Internasional Semen Indonesia

Sehubungan dengan surat permohonan kerja praktik No : 0152/KI.05/03-01.01.01.01/07.23 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama :

1. Nama : Febrianto Arwanda Setiawan
NIM : 2021910016
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Nama : Maulana Danendra Veda Kusuma
NIM : 2021910024
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia

Dengan ini kami menerima izin kepada kedua mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan kegiatan kerja praktik dan kegiatan - kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut diatas.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,



Tika Nurfarida
a.n. HRD PT Aplus Pacific

Form MAGANG4 : Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen
Lapangan


Nama : Maulana Panendra Vela Kusuma
NIM : 20219100320
Judul Magang :

No.	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah.	8
2	Kesesuaian metode yang digunakan.	7,5
3	Kemampuan menganalisis hasil pengolahan data.	7,5
4	Tata cara penulisan.	8
5	Kemampuan komunikasi.	7,5
6	Sopan santun & tata krama.	8

Keterangan nilai angka

Sangat baik : 80,1-100
Baik : 75-80
Cukup Baik : 70-74,9
Cukup : 60-69,9
Kurang : 55-59,9
Sangat Kurang : 0-54,9

Gresik, 18 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Lapangan


(M. Agus Badran)
NIP.

Form MAGANG4 : Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen
Lapangan


Nama : FEBRIANTO ARJASANDA SETIYAWAN.
NIM : 2021910016
Judul Magang :

No.	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah.	8
2	Kesesuaian metode yang digunakan.	7.5
3	Kemampuan menganalisis hasil pengolahan data.	8
4	Tata cara penulisan.	8.5
5	Kemampuan komunikasi.	7.5
6	Sopan santun & tata krama.	8

Keterangan nilai angka

Sangat baik : 80,1-100
Baik : 75-80
Cukup Baik : 70-74,9
Cukup : 60-69,9
Kurang : 55-59,9
Sangat Kurang : 0-54,9

Gresik, 18 Agustus 2023.
Dosen Pembimbing Lapangan


(M. Agus Badruz)
NIP.

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL MAGANG INDUSTRI**

Gresik, 4 Juli 2023

Hormat kami,

Pemohon I



FEBRIANTO ARWANDA SETIAWAN
2021910016

Pemohon II



MAULANA DANENDRA VEDA KUSUMA
2021910024

Mengetahui,

Ketua Prodi S1 Teknik Logistik UISI



Maulin Masyito Putri S.T., M.T.
9217250

Dosen Pembimbing



Maulin Masyito Putri S.T., M.T.
9217250



Laporan Kerja Praktik Di PT. Aplus Pacific
Periode 25 Juli – 18 Agustus 2023

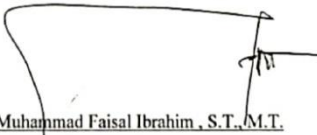
LEMBAR PENILAIAN

Nama : Febrianto Arwanda Setiawan
NIM : 2021910016
Prodi : Teknik Logistik

Aspek	Bobot (B)	Nilai(N)	B X N
Kelengkapan laporan	10%	85	8,5
penyelesaian masalah dengan teori	15%	85	12,75
Ilmu yang didapatkan di Kerja Praktek	35%	70	24,5
Kehadiran di Kerja Praktek	10%	85	8,5
Sikap	30%	75	22,5
Total Jumlah	100%	Total (B X N)	73,75

Gresik, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Faisal Ibrahim, S.T.,M.T.

NIP. 9318293



Laporan Kerja Praktik Di PT. Aplus Pacific
Periode 25 Juli – 18 Agustus 2023

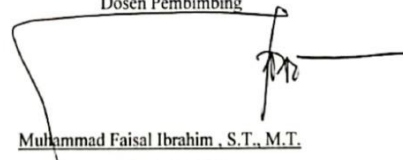
LEMBAR PENILAIAN

Nama : Maulana Danendra Veda Kusuma
NIM : 2021910024
Prodi : Teknik Logistik

Aspek	Bobot (B)	Nilai(N)	B X N
Kelengkapan laporan	10%	85	8,5
penyelesaian masalah dengan teori	15%	85	12,75
Ilmu yang didapatkan di Kerja Praktek	35%	85	29,75
Kehadiran di Kerja Praktek	10%	85	8,5
Sikap	30%	90	27
Total Jumlah	100%	Total (B X N)	86,5

Gresik, 22 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Faisal Ibrahim, S.T., M.T.

NIP. 9318293



PT. Aplus Pacific

Jalan Raya Dcandless Km 39 No. 99A Prupuh Panceng - Gresik Telp : 031-59414 t 1/031-99112301

Gresik, 18 agustus 2023

Nomor : 008/HRD-APPC/VII/2023

Perihal : Balasan Surat Selesai Kerja Praktik

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Proggm Studi SI Teknik Logistik
Univrsitas international Semen Indonesia

Sehubungan dengan surat permohonan kerja praktik No : 0152/1.05/03-01.01.01.01/07.23
yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama :

1. NAMA : Fcbrianto Arwanda Setiawan
NIM : 2021910016
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas International Serncn Indonesia
2. NAMA : Maulana Danendra Veda Kusuma
NIM : 2021910024
Jurusan/Program Studi : Teknik Logistik Universitas International Semen Indonesia

Dengan ini kami menyatakan kepada kedua mahasiswa tersebut diatas **Telah Menyelesaikan**
kegiatan kerja praktik dan kegiatan - kegiatan lain pada tanggal **24 Juli - 18 Agustus 2023**.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Hormat Kami,

